

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab IV yang berdasarkan pada data dan fakta yang ada di lapangan serta yang telah diteliti, maka pada Bab V akan dirumuskan simpulan dan saran. Simpulan dan saran ini diperlukan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang berkaitan dalam hal penelitian yaitu mengenai kegiatan kaderisasi dalam membangun karakter unggul pada mahasiswa. Adapun simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan terhadap penelitian “Implementasi Model Kaderisasi Mahasiswa Untuk Membangun Karakter Unggul di Masjid Salman”. Bahwa pelaksanaan program kaderisasi Salman dapat membangun karakter unggul mahasiswa. Adapun peserta kaderisasi dilatih agar memiliki kualitas karakter unggul melalui pelatihan kegiatan kaderisasi Salman. Melalui Salman Spiritual Camp (SSC), peserta kaderisasi disamakan terlebih dahulu mengenai persepsinya, agar memiliki visi misi yang sama bahwa manusia hidup di dunia, tidak hanya sekedar menyelesaikan pekerjaan, namun juga menjadi memecahkan masalah untuk mencapai tujuan.

Setelah itu, peserta kaderisasi diberikan pelatihan Latihan Mujahid Dakwah (LMD) yang bertempat di alam bebas, peserta kaderisasi tidak hanya diberikan ilmu kognitif, namun juga dilatih kekuatan fisiknya. Adapun karakter unggul yang ingin ditanamkan Salman, mengacu pada empat sifat Rasulullah Saw, diantaranya nilai spiritual cerminan dari sifat *siddiq*, nilai intelektual cerminan dari sifat *fathonnah*, nilai sosial cerminan dari sifat *tabligh*, dan nilai berkarya cerminan dari nilai *amanah*. Pelaksanaan kegiatan kaderisasi Salman adalah upaya untuk mewariskan nilai-nilai agar dapat diteruskan oleh generasi penerus yang akan memimpin generasi selanjutnya.

5.1.2 Simpulan Khusus

a. Pelaksanaan program kaderisasi mahasiswa untuk membangun karakter unggul, dilaksanakan melalui pelatihan Salman Spiritual Camp (SSC) dan Latihan Mujtahid Dakwah (LMD). Melalui rangkaian pelatihan kegiatan ini, peserta kaderisasi dilatih untuk berpikir, ketika menghadapi permasalahan tidak hanya menyelesaikannya, namun harus memiliki visi jangka panjang. Panitia memberikan simulasi-simulasi yang harus dilakukan oleh peserta yang sesuai dengan keadaan masyarakat secara nyata. Melalui moment simpul kaderisasi Salman memiliki visi untuk mewariskan nilai-nilai yang terkandung dalam rumusan Salman, agar dapat terserap baik oleh peserta. Secara sadar, Salman memilih acuan dakwahnya untuk berfokus pada kaderisasi mahasiswa, karena melalui generasi mudalah, cikal bakal yang akan mewarisi nilai yang akan dibawa ke masyarakat.

b. Penerapan model yang dilakukan dalam pelaksanaan kaderisasi menggunakan model pembedgaulan, yaitu memperkenalkan mahasiswa dengan sesamanya agar pemikirannya tidak terkotak-kotak. Lalu memperkenalkan mahasiswa dengan tokoh-tokoh inspiratif, agar dapat menularkan semangatnya, dan memberikan peran yang berupa tanggung jawab untuk dilaksanakan. Baik itu peran sebagai ketua, anggota, dan lainnya. Ketika kegiatan kaderisasi, interaksi dan komunikasi yang dilakukan berupa perintah, apabila peserta melanggar maka akan diberikan sanksi dan hukuman, begitu pun sebaliknya bila peserta taat akan diberikan penghargaan.

c. Upaya memonitoring peserta kaderisasi, dalam hal ini Salman mengadakan kegiatan *usroh* (keluarga/mentoring) bagi mahasiswa yang berada di Bandung, melalui *usroh* ini, peserta kader dilatih akan kemampuan yang dimilikinya masing-masing. Namun, untuk peserta yang berada di luar Bandung, Salman telah memiliki database personal masing-masing kader, dan memberikan buku saku agar melaporkan hasilnya pada pihak Salman. Para petinggi YPM Salman, sedang mengkonsepkan kembali agar peserta yang telah dikaderisasi dapat terikat menjadi bagian Salman, lebih lanutnya lagi menjadi aktivis Salman.

d. Kendala dalam pelaksanaan kaderisasi, kendala yang dihadapi dalam kegiatan kaderisasi Salman diantaranya kurangnya koordinasi antarpanitia, kurangnya

Anis Najmunnisa, 2017

IMPLEMENTASI MODEL KADERISASI MAHASISWA UNTUK MEMBANGUN KARAKTER UNGGUL DI MASJID SALMAN ITB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sarana dan prasarana, perubahan dinamisasi lapangan terutama cuaca yang sulit untuk diprediksi, kesiapan peserta, serta menjaga ketulusan niat para pelaksana kaderisasi, baik itu panitia maupun peserta. Namun, melalui kebersamaan yang erat kendala yang dihadapi dapat diatasi, melalui solusi-solusi, diantaranya memperbaiki kembali koordinasi antarp Panitia, memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak, Panitia dan peserta diingatkan agar lebih sigap saat menghadapi cuaca yang berubah-ubah, dan diingatkan kembali agar dapat menjaga ketulusan niat baik itu Panitia dan peserta dalam menjalankan kegiatan kaderisasi.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan sudah seharusnya memiliki tujuan dan manfaat yang jelas sehingga penelitian yang dilaksanakan dapat terasa manfaatnya. Implikasi dalam penelitian ini bersangkutan erat dengan beberapa pihak diantaranya pada pendidikan sosiologi bagi masyarakat khususnya, implikasi tersebut diantaranya :

1. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidikan sosiologi, untuk dianalisis melalui bab sosialisasi dan pembentukan kepribadian. Proses dan hasil sosialisasi dapat melekat ke dalam diri individu menjadi sebuah karakter dan kepribadian. Melalui penelitian yang dilakukan, bahwa sosialisasi yang dilakukan merupakan sosialisasi sekunder, melalui peran lembaga masjid kampus, yang memberikan dampak bagi pembentukan karakter mahasiswa unggul.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan kaderisasi mahasiswa yang dilaksanakan oleh pihak Masjid Salman ITB, agar masyarakat dapat lebih mendukung kegiatan yang dilaksanakan, karena *output* hasil kaderisasi, akan dirasakan pula oleh masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Skripsi ini dibuat untuk dikembangkan dan dijadikan sebagai sumber referensi bagi para mahasiswa, peneliti, masyarakat serta utamanya adalah pihak

Anis Najmunnisa, 2017

IMPLEMENTASI MODEL KADERISASI MAHASISWA UNTUK MEMBANGUN KARAKTER UNGGUL DI MASJID SALMAN ITB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terlibat dalam proses kaderisasi Salman. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Mahasiswa atau calon peneliti

Kepada mahasiswa atau calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan mampu menemukan informan dengan jumlah yang lebih banyak agar informasi yang diterima lebih beragam. Selain itu, penelitian harus dilakukan lebih intens agar dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam.

b. Pihak Salman

Disarankan kepada pihak Salman agar dapat melakukan perencanaan dengan lebih baik dan matang terutama terkait pelaksanaan kegiatan kaderisasi agar hasilnya dapat lebih baik terhadap peserta kaderisasi. Secara umum sudah baik karena telah memiliki standar sendiri untuk terus dikembangkan.

c. Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan kaderisasi yang dilaksanakan di sekitar tempat tinggalnya, sehingga dapat menjalin hubungan baik dengan pihak Salman, agar masyarakat sekitar tempat kaderisasi, menjadi bagian dari fokus perhatian Salman.